

ABSTRAK

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi yang menyebabkan perkembangan pasar berubah, dari metode konvensional ke metode modern, pasar tradisional yang masih menggunakan metode konvensional akan tersisihkan dengan pasar yang menggunakan metode modern. Pemerintah dalam hal ini harus mampu menciptakan perekonomian masyarakat stabil, melalui Permendagri Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional dan etika bisnis Islam diharapkan mampu meningkatkan daya saing pasar tradisional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi pemberdayaan pasar tradisional menurut Permendagri Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional dan implementasi etika bisnis Islam dalam pemberdayaan Pasar Cihaurgeulis.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu yuridis normatif dengan teknik pengumpulan data Studi Kepustakaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder. Selanjutnya dianalisis menggunakan metode analisis data kualitatif, karena menggunakan penafsiran sistematis, yaitu mengubungkan satu peraturan dengan peraturan lain untuk selanjutnya dalam memperoleh hasil akhir untuk mencapai kejelasan yang dibahas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan implementasi pemberdayaan Pasar Cihaurgeulis berdasarkan Permendagri di lapangan Pemerintah Daerah melalui PD Pasar Bermartabat sudah melakukan upaya-upaya pemberdayaan pasar yang didasarkan pada Permendagri, namun dalam implementasinya pemberdayaan pasar tradisional yang dilakukan pada Pasar Cihaurgeulis masih belum efektif. Implementasi pemberdayaan pasar tradisional berdasarkan etika bisnis Islam masih kurang dalam pelaksanaannya, kebersihan di dalam pasar masih kurang, karena kurangnya kesadaran para pedagang terhadap kebersihan. Pemerintah harus melakukan pemberdayaan pasar secara menyeluruh dan adil, namun dalam implementasinya pemerintah belum bisa melakukan pemberdayaan pasar seluruhnya karena banyaknya pasar di Kota Bandung. Diharapkan setelah revitalisasi pasar telah selesai yaitu dengan adanya upaya pemberdayaan Pasar Cihaurgeulis ini dapat berjalan dengan baik, mengakomodasi nilai-nilai Islam dan diharapkan mampu bersaing dengan pasar modern.

Kata Kunci : Pasar Tradisional, Pemberdayaan Pasar Tradisional, Etika Bisnis Islam

ABSTRACT

Along with the development of information technology that causes market developments to change, from conventional methods to modern methods, traditional markets that still use conventional methods will be set aside with markets that use modern methods. The government in this case must be able to create a stable community economy, through Permendagri Number 20 of 2012 concerning Management and Empowerment of Traditional Markets and Islamic business ethics is expected to increase the competitiveness of traditional markets.

This study aims to determine and analyze the implementation of traditional market empowerment according to Permendagri No. 20 of 2012 concerning Management and Empowerment of Traditional Markets and the implementation of Islamic business ethics in empowering the Cihaurgeulis Market.

The method used in this research is normative juridical with the literature study data collection technique which is done by collecting secondary data. Subsequently analyzed using qualitative data analysis methods, because it uses a systematic interpretation, namely connecting one rule with other regulations to further obtain the final results to achieve the clarity discussed.

The results of this study indicate that the implementation of Cihaurgeulis Market Empowerment based on Permendagri in the field of Local Government through PD Pasar Bermartabat has made efforts to empower markets based on Permendagri, but in its implementation traditional market empowerment conducted at Cihaurgeulis Market is still ineffective. The implementation of traditional market empowerment based on Islamic business ethics is still lacking in its implementation, cleanliness in the market is still lacking, due to the lack of awareness of traders about cleanliness. The government must conduct market empowerment thoroughly and fairly, but in its implementation the government has not been able to empower the market entirely because of the many markets in the city of Bandung. It is hoped that after the market revitalization has been completed, the Cihaurgeulis Market Empowerment effort can run well, accommodate Islamic values and be expected to compete with the modern market.
Keywords: Traditional Markets, Empowerment of Traditional Markets, Islamic Business Ethics